

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. KESIMPULAN**

Berdasarkan hasil pembahasan maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Penyajian Laporan Keuangan Pondok Pesantren Al Kautsar Al Akbar Medan menggunakan metode pencatatan basic kas berupa penerimaan dan pengeluaran kas yang dicatat jika ada transaksi secara tunai. Adapun pendapatan atau penerimaan yang diperoleh Pesantren Al Kautsar Al-Akbar Medan berasal dari SPP santri, Uang Masuk santri baru, Uang Semester genap dan uang Pendaftaran aliyah lanjutan.
2. Penyajian Laporan Keuangan pondok Pesantren Al Kautsar Al Akbar Medan pada tahun 2022 belum sesuai dengan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) No. 35 dikarenakan pencatatan laporan keuangan yang dilakukan Pesantren Al-Kautsar Al-Akbar Medan masih sangat sederhana hanya mencatat pemasukan dan pengeluaran kas.

#### **B. SARAN**

1. Bagi Pondok Pesantren Al Kautsar Al Akbar Medan diharapkan untuk tahun-tahun berikutnya dapat menyajikan laporan keuangan sesuai konsep yang berlaku agar dapat mempermudah dan membuat penyajian laporan keuangan lebih berkualitas dan juga pihak pesantren mengirim bendahara untuk melakukan pelatihan lebih lanjut mengenai sistem pencatatan laporan keuangan.
2. Bagi peneliti selanjutnya disarankan untuk dapat memperluas objek penelitian sehingga data yang di peroleh lebih lengkap.
3. Bagi pemerintah diharapkan mampu menegaskan dalam pembuatan laporan keuangan sesuai undang-undang berlaku disetiap entitas nonlaba. untuk memudahkan pemerintah, donatur atau pun masyarakat dalam menyalurkan dana kepada entitas dengan menilai kinerja keuangan dan sumber daya yang di kelola dalam entitas tersebut